

PANDUAN DAN JURNAL KULIAH KERJA NYATA

<http://www.unhas.ac.id/kkn/>



UNIVERSITAS HASANUDDIN

SEJARAH, FALSAFAH, ARTI, TUJUAN DAN SASARAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

1. SEJARAH KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat.

Dari berbagai pengalaman menunjukkan bahwa peranan mahasiswa dalam berbagai kegiatan telah memberikan bukti-bukti serta memperkaya akan arti dan peran mahasiswa sebagai tenaga kerja terdidik dalam berbagai aspek kegiatan pembangunan. Tiga Perguruan Tinggi pada tahun 1971, yaitu Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Hasanuddin (Unhas), dan Universitas Andalas (Unand), pada awalnya melaksanakan kegiatan yang merupakan proyek perintis yang dikenal dengan "Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat". Makna dan arti penting yang terkandung dan kegiatan tersebut semakin dipertegas setelah Presiden RI pada acara Dies Natalis UGM bulan Februari 1971 menyatakan antara lain: "*.....agar setiap mahasiswa belajar di Desa dalam jangka waktu tertentu. tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan. memecahkan persoalan pembangunan sebagai bahan dari kurikulumnya*".

Dirjen Pendidikan Tinggi akhirnya berkesimpulan untuk mengembangkan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di perguruan tinggi secara nasional, dengan melaksanakan Seminar Nasional di Yogyakarta pada tanggal 17-18 Nopember 1972 yang membahas Proyek Perintis "Pengabdian Kepada Masyarakat" diikuti oleh 13 Perguruan Tinggi dari 3 Universitas Perintis ditambah dengan 10 perguruan tinggi diikutkan pada tahun akademik 1973/1974, dan disepakati kegiatan tersebut diberi nama Kuliah Kerja Nyata. Dengan demikian pertama kalinya program KKN dilaksanakan pada tahun akademik 1973/1974 oleh 13 Perguruan Tinggi, kemudian tahun 1974/1975 diperluas menjadi 15 perguruan tinggi. tahun 1975/1976 menjadi 29 perguruan tinggi. Sejak tahun 1976/1977 semua Perguruan Tinggi Negeri dan sebagian besar perguruan tinggi swasta telah menyelenggarakan KKN.

Pengalaman, pemikiran, dan berbagai informasi yang ada, maupun berbagai hasil evaluasi yang selalu diadakan terhadap pelaksanaan KKN di Perguruan Tinggi Negeri secara ilmiah mengungkapkan bahwa KKN memberikan manfaat dalam proses belajar baik bagi mahasiswa maupun masyarakat di dalam menangani dan memecahkan masalah-masalah pembangunan kemasyarakatan. Karena itu KKN sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa program S1 dilaksanakan dalam bentuk pengintegrasian antara kegiatan-kegiatan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat secara interdisipliner.

Universitas Hasanuddin sebagai salah satu perintis pelaksana KKN telah melaksanakan KKN sejak 1973/1974 hingga gelombang 83 saat ini. Selain itu terdapat KKN Profesi: Profesi Kesehatan Teknik Hukum / Sastra / Pertanian / Peternakan / Agro Kompleks / Ekonomi / Kahutanan / MIPA (Kuliah Kerja Nyata Terapan Sains - KKTS). Sedangkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kemitraan telah dilaksanakan dengan Forum Rektor Indonesia dalam bentuk KKN Pemantau Pemilu. 1999 2003 / 2004 / 2009, dan kerjasama dengan Kementerian Kesra berupa KKN Pemantauan Program Pengurangan Konpensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS BBM) tahun 2003. KKN Penanggulangan Buta Aksara 2008 serta Kemitraan penanganan sampah perkotaan dengan pemkot Makassar tahun 2011.

Awal 2012 Unhas membuat sejarah dengan menggandeng Kodam VII wirabuana dalam pelaksanaan KKN gelombang 81. Hal ini merupakan implementasi dari *Memorandum of Understanding (MOU)* antara Rektor Unhas Prof. Dr. Idrus Paturusi dengan Mayjen Muhammad Nizam Pangdam VII wirabuana. Kerjasama ini bahkan akan terus berlanjut dan menjadi contoh untuk tingkat nasional. Mahasiswa KKN unhas dan jajaran Kodam VII wirabuana bersama-sama melaksanakan kegiatan sosial seperti pembukaan jalan, sunatan massal, pemeriksaan kesehatan gratis serta pembuatan kolam ikan lele. Selain itu dalam KKN gelombang 81 pertama kalinya dalam rangkaian KKN dilaksanakan *outbond* di

Rindam VII wirabuana Pakkato Kabupaten Gowa. Tentu saja hal ini semakin memberi warna dalam goresan sejarah KKN Unhas. Selain itu KKN gelombang 81 juga mengusung tema gizi sebagai salah satu fokus kegiatannya. UPT KKN bekerjasama dengan Pusat Penelitian Gizi Unhas melaksanakan survey untuk melihat status gizi di lokasi KKN. Aspek lain yang menjadi penekanan pada KKN kali adalah kerja sama dengan Persatuan Dokter Mata (Perdami) Sulawesi Selatan dalam melaksanakan operasi katarak.

Kemudian pertengahan tahun 2012, UPT KKN Unhas menjalin kerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Pemda Nunukan untuk melakukan pengabdian di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia yakni di Pulau Sebatik. Bagi Unhas melakukan KKN di beranda terdepan Republik Indonesia ini adalah yang pertama kali dalam sejarah KKN dilaksanakan di Unhas. KKN Tematik tersebut akhirnya menjadi agenda tahunan bagi UPT KKN Unhas. Bahkan KKN Tematik Sebatik sempat melakukan kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk bersama-sama ber-KKN dengan recovery addict (mantan pecandu) yang sedang menjalani program pasca rehabilitasi. Kerjasama ini telah berlangsung sebanyak dua kali yakni pada akhir tahun 2012 dan 2013 yang lalu.

Pengabdian di daerah perbatasan RI kembali berlanjut, pada tahun 2013 atas kerjasama Unhas dengan Kodam VII Wirabuana, KKN di Pulau Miangas (perbatasan antara Indonesia dengan Filipina) akhirnya berhasil terlaksana. Mahasiswa KKN Unhas selama kurang lebih 2 bulan melakukan pengabdian di pulau paling utara di Indonesia tersebut. Dan pada tahun 2014 ini, Kodam VII Wirabuana di bawah komando Mayjen TNI Bachtiar, S.Ip, MAP., kembali melakukan KKN tematik di Pulau Miangas.

Selain kedua KKN fenomenal tersebut, UPT KKN Unhas juga mengukir sejarah dengan menjadi tuan rumah sekaligus pelaksana serta pengagas KKN yang bertaraf nasional yakni KKN Kebangsaan. KKN Kebangsaan merupakan KKN nasional yang menyatukan perguruan tinggi se-Indonesia untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di suatu tempat tertentu. Pada akhir tahun 2013, Unhas mendapat kehormatan sebagai tuan rumah untuk pertama kalinya dengan mengambil lokasi di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. KKN Kebangsaan jilid pertama ini sukses menghadirkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, untuk melepas secara resmi 32 perguruan tinggi se-Indonesia. Selain itu, pada pembekalan KKN Kebangsaan diisi oleh pemateri yang sangat berkompeten seperti Menteri Pemuda dan Olahraga (Roy Suryo), Gubernur Sulawesi Selatan (Syahrul Yasin Limpo), Direktur Belmawa Ditjen Dikti Kemendikbud RI (Illah Sailah), dan masih banyak pemateri handal lainnya. Bupati Bantaeng, Nurdin Abdullah sangat bangga dan terharu terpilihnya Bantaeng menjadi tuan rumah, karena ini adalah momentum bagi generasi muda untuk menuju Indonesia yang lebih baik. Selama kurang lebih sebulan, Bantaeng menjadi sebuah Indonesia mini, yang dihuni oleh 218 mahasiswa dari 32 perguruan tinggi se-Indonesia. Tentu sederet fakta ini adalah menunjukkan eksistensi unhas dalam memmanifestasikan Tri darma perguruan tinggi.

2. FALSAFAH KKN

Kuliah Kerja Nyata dalam penyelenggaraannya memerlukan landasan ideal yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa KKN diselenggarakan. Karenanya KKN adalah bagian integral dari proses belajar yang mempunyai ciri-ciri khusus. Landasan ideal secara filosofis akan memberikan petunjuk serta mengendalikan pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan KKN (apapun bentuknya), yang pada gilirannya akan membedakannya dengan kegiatan lain yang bukan KKN. Sekurang-kurangnya KKN harus mengandung tujuh aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, yaitu:

a. Keterpaduan Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus dalam satu kegiatan.

Pendidikan dan pengajaran, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (SI). KKN tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi,

pengikat dan perangkum semua isi kurikulum. Bahkan KKN berfungsi sebagai penunjang kurikulum yang telah ada. KKN mengintegrasikan pengalaman belajar, menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan masyarakat. Mahasiswa dapat memperkaya pengetahuan teori dengan pengalaman di lapangan, dan mematangkan kepribadian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Penelitian, dalam ber-KKN mahasiswa mengamati, menelaah / menganalisis, menarik kesimpulan, merumuskan permasalahan yang dihadapi. Langkah tersebut bermuara pada pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah dari berbagai alternatif yang ada. KKN membunikan penelitian untuk menjawab permasalahan kemasyarakatan.

Aspek lain adalah Pengabdian kepada Masyarakat. Saat KKN mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang dikuasainya secara ilmiah, melembaga, dan langsung kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi penanda dalam gerak perubahan kemasyarakatan yang menurut kami adalah salah satu tanggung jawab perguruan tinggi.

b. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif.

KKN merupakan pengamalan ilmu yang menuntun mahasiswa kepada pola pikir interdisiplin dan komprehensif. Pola pikir yang dikembangkan melalui KKN dilandasi oleh kenyataan, bahwa hampir setiap masalah kehidupan dalam masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain. Dengan demikian pendekatan mono disiplin menjadi kurang efektif. Di sinilah peranan KKN yang datang dengan paradigma lintas disiplinnya. KKN setidaknya berupaya melihat masyarakat dari multi pengetahuan. Cara pandang tersebut sejatinya mewarnai kampus sebagai salah satu sarana reproduksi pengetahuan. Keragaman perspektif dalam melihat masalah akan melahirkan gagasan yang inovatif dalam gerak perubahan masyarakat.

c. Lintas Sektoral

Pendekatan lintas sektoral menjadi titik penting dalam pelaksanaan KKN. KKN mengajarkan mahasiswa untuk melihat masalah dalam perspektif lintas sektor. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah di dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan lainnya. KKN menjadi laboratorium penting yang akan memberikan pemahaman pada mahasiswa bahwa aspek kemasyarakatan di desain secara multi sektoral. Karenanya pendekatan yang dilakukan juga harus beragam.

d. Dimensi yang luas dan pragmatis.

Modal ber-KKN bukan hanya ilmu yang telah dipelajari secara formal di perguruan tinggi, tetapi juga segala pengetahuan, pengalaman dan intelegensia yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Dengan kata lain semua yang dikerjakan mahasiswa melalui KKN harus berdimensi luas, namun relevan dengan upaya memajukan masyarakat dan secara nyata berguna untuk masyarakat.

e. Keterlibatan masyarakat secara aktif (partisipasional)

Aspek keterlibatan masyarakat pada umumnya dan kelompok masyarakat lainnya secara aktif sangat diperlukan karena kegiatan KKN pada hakekatnya adalah membantu dalam memecahkan masalah. Mahasiswa sebagai aktor berperan sebagai fasilitator dalam memberdayakan masyarakat. Masyarakat adalah agen aktif yang harus dilihat dalam tataran subyek pembangunan. mahasiswa bersama masyarakat merumuskan program pembangunan. Dalam situasi seperti itu, mahasiswa perlu memahami kearifan lokal yang membantu masyarakat menemukan potensi mereka.

f. Sustainable

KKN dirancang agar semua kegiatan/program kerja yang dilaksanakan merupakan program yang berkesinambungan dan bisa dilanjutkan oleh masyarakat bersama pemerintah daerah. KKN dapat

pula menjadi contoh dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dengan kata lain program mahasiswa semestinya mengartikulasikan program yang dapat dilakukan terus menerus di lokasi KKN.

g. Bertumpu pada sumber daya lokal

KKN meniscayakan pemanfaatan sumber daya lokal dalam menunjang kegiatannya. Mahasiswa KKN harus memiliki kemampuan untuk menemukan sumber daya lokal yang ada. Bahkan KKN dapat mengelaborasi potensi yang ada di masyarakat sebagai kekuatan penting dalam mendorong pemberdayaan masyarakat.

3. PENGERTIAN KKN

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah kemasyarakatan. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa. Selain itu mahasiswa mendapatkan nilai tambah yang lebih besar dari pendidikan tinggi.

KKN menjadikan masyarakat sebagai basis pengabdian agar kampus tidak menjadi elitis. Kampus adalah wahana reproduksi pengetahuan harus dapat menjawab perkembangan masyarakat. Ilmu pengetahuan dan teknologi sejatinya adalah manifestasi tri darma perguruan tinggi. KKN berusaha menjembatani aspek teoris dan aplikatif sebuah ilmu secara bersamaan.

KKN haruslah dirasakan sebagai pengalaman belajar baru, yang mungkin tidak didapatkan dari ruang kuliah. Dengan selesainya ber-KKN, mahasiswa semestinya mendapatkan pengetahuan baru dan lebih peka terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Kemampuan ini menjadi bekal sebelum mahasiswa menyelesaikan studinya dan menjadi sarjana.

4. TUJUAN DAN SASARAN KKN

TUJUAN KKN

KKN adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa. Namun demikian, karena mahasiswa hidup secara langsung dengan masyarakat maka realisasinya harus sekaligus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Karenanya KKN memiliki arah yang ganda, yaitu: pertama memberikan pendidikan tidak hanya dalam kelas tetapi juga pendidikan pelengkap kepada mahasiswa untuk pengembangan diri dengan melakukan interaksi sosial kemasyarakatan di luar kelas. Kedua membantu masyarakat serta pemerintah melancarkan kegiatan sosial kemasyarakatan dan kegiatan pembangunan termasuk pemberdayaan di lokasi masing-masing.

Dengan demikian, melalui KKN akan terlihat bahwa perguruan tinggi bukan institusi yang terpisah dari masyarakat. Terjadi keterikatan dan saling ketergantungan baik secara fisik maupun emosional antara perguruan tinggi dan masyarakat. Pada gilirannya akan terasa bahwa peranan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, menjadi lebih nyata.

Secara eksplisit, tujuan yang harus dicapai melalui KKN adalah :

a. *Memberi Pengalaman Belajar tentang Pembangunan Masyarakat dan Pengalaman Kerja Nyata Pembangunan.*

Berbagai pengalaman belajar akan diperoleh setiap mahasiswa yang ber-KKN, seperti pengalaman belajar mengenai potensi desa dan masyarakat, membuat rencana pembangunan dan pemberdayaan desa, berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat, menggerakkan dan mengorganisasikan masyarakat, dan bagaimana menghimpun dana masyarakat.

b. *Menjadikan Lebih Dewasanya Kepribadian Mahasiswa dan Bertambah Luasnya Wawasan Mahasiswa.*

Apabila tujuan ini tercapai dengan baik, maka KKN dapat menghapus isu yang selama ini dilontarkan sebagai kritik terhadap perguruan tinggi. Artinya para sarjana yang pernah mengikuti / menjadi peserta KKN, akan lebih siap dan matang dalam memasuki lapangan kerja. KKN juga menambah wawasan mahasiswa dalam menghadapi situasi sosial.

c. *Memacu Pemberdayaan Masyarakat dengan Menumbuhkan Motivasi Kekuatan Sendiri*

Kenyataan menunjukkan bahwa dinamisasi masyarakat sangat esensial bagi pemberdayaan masyarakat. Pengalaman mengajarkan bahwa meningkatkan dinamika masyarakat merupakan proses yang panjang. Di sinilah potensi mahasiswa sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat. Perjumpaan dengan masyarakat serta problematikanya akan memotivasi mahasiswa sebagai agen perubahan untuk diri sendiri serta masyarakat secara umum.

d. *Mendekatkan Perguruan Tinggi kepada Masyarakat*

Perguruan tinggi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan masyarakat. Perguruan tinggi hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Karenanya perguruan tinggi seharusnya terlibat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

SASARAN KKN

Pada dasarnya KKN memiliki tiga kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Masing-masing akan memperoleh manfaat dari pelaksanaan KKN, yaitu:

a. Mahasiswa

- Memperdalam pengertian mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan serta kerjasama antar sektor.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi pelaksanaan pembangunan.
- Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk-beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
- Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan IPTEKS secara interdisipliner atau antar sektor.
- Melatih mahasiswa sebagai dinamisator dan problem solver.
- Memberikan pengalaman belajar dan bekerja sebagai fasilitator sekaligus eksekutor pemberdayaan masyarakat sehingga terbentuk sikap dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat.
- Melalui pengalaman bekerja dalam melakukan penelaahan, merumuskan, dan memecahkan masalah secara langsung akan menumbuhkan sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam diri mahasiswa dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab, maupun rasa kesejawatan.

b. Masyarakat dan Pemerintah Daerah

- Masyarakat mendapatkan pemikiran, perkembangan IPTEKS sebagai dasar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan.
- Pemerintah dan Masyarakat Memperoleh cara-cara inovatif yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan

- Pemerintah Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- Terbentuknya aktor pemberdayaan dan pembangunan di dalam masyarakat
- Pemerintah dapat Memperoleh input dari mahasiswa dan kampus tentang program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

e. Perguruan Tinggi

- Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan.
- Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- Melalui KKN, Perguruan tinggi dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi nyata yang berguna bagi pengembangan IPTEKS, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga IPTEKS yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
- Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui kerjasama dari mahasiswa yang melaksanakan KKN.

TATA TERTIB KKN UNHAS

Tata tertib KKN Unhas dibuat untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas-tugas KKN di lapangan. Tata Tertib ini diharapkan menjadi acuan dalam bertindak, dan berperilaku yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan serta keberhasilan kegiatan KKN. Dengan demikian tujuan pelaksanaan program KKN dapat tercapai.

Pembuatan Tata Tertib ini tetap mengacu kepada penilaian KKN Unhas, di mana setiap komponen mempunyai nilai tersendiri yang diatur mulai dari Pembekalan, Operasional Pelaksanaan sebelum pemberangkatan ke lokasi, pelaksanaan kegiatan-kegiatan di lokasi, sampai dengan penarikan dari lokasi. Semua komponen tersebut nantinya akan dikompilasikan dan diakumulasikan dalam penentuan penilaian akhir mahasiswa KKN Unhas.

Ketentuan dalam Tata Tertib KKN Unhas diatur sebagai berikut:

PEMBEKALAN

1. Calon mahasiswa KKN Unhas yang telah terdaftar wajib mengikuti Pembekalan Umum dan Pembekalan Khusus yang diatur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Dalam mengikuti Pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN Unhas diwajibkan tertib dan tenang agar pembekalan dapat berjalan lancar. Satgas pembekalan berhak menegur, mencatat, atau mengeluarkan calon peserta yang dianggap mengganggu kelancaran pemberian materi pembekalan.
3. Satgas Pembekalan akan menandatangani setiap hari Monitoring Kegiatan KKN pada Buku Panduan dan Jurnal calon peserta dan mengedarkan absensi yang harus ditandatangani setiap hari sebagai bukti kehadiran. Buku Panduan dan Jurnal harus dibawa sendiri oleh pemiliknya dan tidak boleh diwakili.
4. Calon peserta KKN Unhas yang tidak mengikuti Pembekalan atau pernah tidak hadir sesuai dengan jadwal akan mendapatkan sanksi pengurangan nilai sesuai dengan penilaian Pembekalan. Penilaian akhir Pembekalan akan diberikan oleh Satgas Pembekalan.
5. Mahasiswa calon peserta KKN Unhas yang telah mengikuti Pembekalan akan terdaftar sebagai peserta KKN Unhas yang akan diumumkan berdasarkan pembagian lokasi KKN.

KEGIATAN SEBELUM PEMBERANGKATAN

1. Peserta KKN Unhas yang ditentukan lokasinya diwajibkan mengikuti pertemuan dengan Supervisor sebelum pemberangkatan

2. Peserta wajib mengikuti acara pelepasan oleh Rektor Unhas.
3. Pembagian atribut dan pemberangkatan peserta KKN Unhas akan diatur dan disampaikan oleh Satgas Perlengkapan & Transportasi. Untuk tertib dan teraturnya hal tersebut peserta KKN diharuskan memperhatikan pengaturan dan penjadwalan yang telah ditentukan.

KEGIATAN DI LOKASI

1. Mahasiswa KKN Unhas wajib tinggal di lokasi selama waktu yang ditentukan (kurang lebih 2 bulan) dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi serta menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN.
2. Mahasiswa KKN Unhas wajib membina hubungan kerjasama antar sesama mahasiswa KKN, masyarakat, Instansi / Dinas pemerintah, Supervisor / Satgas, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKN.
3. Mahasiswa KKN Unhas wajib mengenakan atribut KKN Unhas yang ada selama melaksanakan kegiatan di lokasi KKN
4. Selama melaksanakan kegiatan di lokasi:
 - Dilarang meninggalkan lokasi tanpa seizin Supervisor / Satgas (izin dibuktikan secara tertulis)
 - Meninggalkan lokasi tanpa izin akan mendapatkan pengurangan nilai sesuai dengan penilaian KKN Unhas (kehadiran di lokasi).
 - Meninggalkan lokasi 7 (tujuh) hari berturut-turut atau 10 (sepuluh) hari secara tidak berurutan dinyatakan tidak lulus KKN.
 - Dalam hal-hal khusus, izin meninggalkan lokasi hanya diberikan oleh Kepala UPT KKN Unhas bersama Supervisor secara tertulis.
5. Selama melaksanakan kegiatan di lokasi, tidak diperkenankan melakukan kegiatan politik praktis, tindakan asusila, mencemarkan nama baik almamater, dan kegiatan-kegiatan lain yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi maupun di tempat lain. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dilakukan tindakan oleh yang berwajib sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Menerima kunjungan keluarga / teman diharapkan tetap memelihara etika sopan santun dan memperhatikan adat istiadat yang berlaku di lokasi.
7. Tidak diperkenankan membuat dan atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatas namakan UPT KKN Unhas serta mencari sponsor / bantuan yang sifatnya mengikat .
8. Peserta KKN Wajib mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program kerja KKN dalam Jurnal / Catatan harian kegiatan yang diisi setiap hari dan ditandatangani oleh Kepala Desa / Kelurahan setiap minggu. Jurnal tersebut akan diperiksa oleh Supervisor / Satgas apabila berkunjung melakukan monitoring di lokasi.

SETELAH PENARIKAN

1. Wajib mengikuti acara penerimaan kembali oleh Rektor Unhas, waktu dan tempat akan ditentukan kemudian.
2. Wajib mengikuti seminar evaluasi akhir yang akan diatur oleh Satgas Laporan dan Evaluasi KKN Unhas.
3. Mahasiswa KKN Unhas berhak memperoleh nilai KKN setelah laporan (individu, Desa dan Kecamatan) dikumpulkan(hard copy and soft copy). Jurnal KKN juga harus dikumpulkan melalui supervisor ataupun pihak UPT KKN.

PELANGGARAN TATA TERTIB

1. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap Tata Tertib KKN Unhas akan diberi peringatan, ditegur langsung dan atau peringatan tertulis yang dicatat pada Panduan dan Jurnal mahasiswa yang bersangkutan oleh Supervisor / Satgas sesuai dengan pelanggarannya.

2. Sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan akan dikenakan pengurangan nilai kepada yang bersangkutan berdasarkan komponen-komponen penilaian KKN Unhas.
3. Terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran cukup berat, maka sanksi yang akan diberikan oleh Supervisor / Satgas akan dikoordinasikan dengan Kepala Desa / Kelurahan, Camat, dan Kepala UPT KKN Unhas untuk penentuan pemberian sanksi sesuai dengan pelanggarannya.
4. Jika keadaan sangat memaksa, maka sanksi terhadap pelanggaran berat akan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan langsung ditarik dari lokasi KKN dengan persetujuan Kepala UPT KKN Unhas.

LAIN – LAIN

Ketentuan-ketentuan lain menyangkut Tata Tertib KKN Unhas akan disampaikan oleh Supervisor / Satgas masing- masing.

Demikian tata tertib KKN Unhas dibuat dengan harapan akan menjadi pedoman dalam kesuksesan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN Unhas sebagaimana yang diharapkan bersama.

UPT KKN UNHAS

PENILAIAN KKN UNHAS

Penilaian KKN Unhas dilakukan mulai pada saat Pembekalan, kegiatan di lokasi, sampai dengan pembuatan laporan. Penilaian dilakukan oleh Supervisor (Dosen Pembimbing Lapangan / DPL) dan Satgas KKN Unhas berdasarkan komponen-komponen yang diatur sebagai berikut:

1. Latihan Pembekalan (LP) = (01-10), yang dinilai.

- Pembekalan Umum (01 -06)
- Pembekalan Khusus (01 -04)

Catatan:

- Tidak ikut pembekalan nilai = 0 (nol).
- Tiap 1 hari tidak hadir (TH) dikurangi 2.
- Terlambat (TL), ribut (RB), keluar masuk (KM), tidak disiplin / tidur (TD), masing-masing dikurangi

Penilai: Satgas Pembekalan

2. Kehadiran di Lokasi (KL) = (01-15)

- Meninggalkan lokasi tiap 1 hari tanpa izin Supervisor / Satgas, dikurangi 2.
- Meninggalkan lokasi melampaui izin yang diberikan, dikurangi 2 setiap hari.
- Meninggalkan lokasi 7 hari berturut-turut dan 10 hari tidak berturut-turut, dinyatakan mengundurkan diri dan tidak lulus KKN.

Penilai: Supervisor (DPL) dan Tim Satgas

3. Kondite & Kerjasama (KK) = (01-10)

- Kondite (01-05)
- Kerjasama (01-05)

Penilai: Supervisor (PPL) dan Tim Satgas

4. Laporan Individu (LI) = (01 -10)

- Program Kerja & Hasil Pelaksanaan Kegiatan (01 - 05)

- Laporan Individu (01 - 05)

Penilai: Supervisor (DPL) dan Tim Satgas

5. Laporan Desa (LD) = (01 -10)

- Format Penulisan (01 -03)
- Laporan akhir Desa / Kelurahan (01 -07)

Penilai: Supervisor (DPL) dan Tim Satgas

6. Laporan Akhir Kecamatan (LA) = (01-10)

- Sistematika dan isi laporan (01 -04)
- Kelengkapan laporan (01-03)
- Ketepatan waktu (01-03)

Catatan:

- *Keterlambatan mengumpulkan laporan akhir kecamatan melewati batas waktu yang ditentukan, dikenakan sanksi pengurangan atau penundaan nilai kepada Korcam dan atau Tim pembuat laporan*
- *Laporan yang terlambat 1 bulan dari waktu yang telah ditentukan, nilai laporan akan dikurangi 10 kepada Korcam dan Tim pembuat laporan dan dikurangi 3 kepada masing-masing mahasiswa KKN pada Kecamatan yang bersangkutan.*

Penilai: Supervisor (DPL) dan Satgas Laporan

7. Jurnal / Catatan Harian (JH) = (01-10)

- Kedisiplinan pengisian (01-03)
- Kebersihan / kerapihan (01-03)
- Kelengkapan pengisian ((01 -04)

Penilai: Supervisor (DPL) dan Satgas

8. Kegiatan Khusus (KH) = (01-10)

- Pelepasan (01-02)
- Pemberangkatan (01 -02)
- Penarikan/penerimaan(01-02)
- Pertemuan dengan Supervisor (01 -04)

Penilai: Supervisor (DPL) dan Satgas

9. Seminar dan Evaluasi (SA) = (01-10)

- Seminar Program Kerja (01-03)
- Seminar Evaluasi Bulan I (01-03)
- Seminar Evaluasi Akhir (01 -04)

Penilai: Supervisor (DPL) dan Satgas

10. Nilai Khusus (NK) = (01-05)

- Diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai tugas khusus, seperti: Korcam, Kordes / Korkel, Tim Pembuat laporan, dan hal-hal lain menurut pertimbangan Supervisor/Satgas.

NILAI AKHIR

Untuk menentukan nilai akhir berdasarkan hasil yang dicapai oleh mahasiswa KKN merupakan akumulasi dari seluruh komponen-komponen penilaian yang ada, mengacu pada Peraturan Akademik Tahun 2010 yang (Pasal 33 Ayat 4) dinyatakan dengan huruf dengan distribusi sebagai berikut:

- >85 A 4,00
- 81-85 A- 3,75

- 76-80 B+ 3,50
- 71-75 B 3,00
- 66-70 B- 2,75
- 61-65 C+ 2,50
- 51-60 C 2,00
- 45-50 D 1,00
- <45 E 0,00

Nilai akhir ditentukan setelah rapat evaluasi penilaian yang dilaksanakan oleh UPT KKN Unhas yang diikuti oleh seluruh Supervisor/PPL dan Satgas KKN Unhas.

Keputusan penentuan nilai Akhir KKN dan catatan-catatan menyangkut penilaian yang diberikan merupakan keputusan bersama antara pengelola, supervisor, dan Satgas KKN Unhas dalam rapat evaluasi penilaian.

LAPORAN KKN UNHAS

Laporan KKN Unhas adalah semua jenis pelaporan kegiatan KKN yang dibuat dan menjadi tugas bagi mahasiswa KKN Unhas, baik tugas individu / perorangan maupun tugas yang bersifat kelompok. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan KKN mulai dari tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan hasil pelaksanaan kegiatan.

Pembuatan dan teknis pelaporan KKN Unhas diatur sebagai berikut:

I. TUGAS INDIVIDU / PERORANGAN

Dibuat oleh mahasiswa KKN tanpa kecuali yang terdiri atas :

1. RENCANA KERJA (Format 1)

Dibuat pada tahap awal berada di lokasi seteah melakukan observasi lapangan (kurang lebih. 5 hari setelah di lokasi) yang merupakan rencana kerja dari setiap mahasiswa KKN Unhas, dengan klasifikasi :

- Keilmuan, yaitu rencana kerja yang dibuat berdasarkan disiplin ilmu / keahlian yang dimiliki mahasiswa yang bersangkutan.
- Pilihan, yaitu rencana kerja yang dibuat berdasarkan usulan masyarakat setempat atau merupakan kebutuhan praktis dengan interaksi antar disiplin ilmu atau merupakan keterampilan khusus yang dimiliki mahasiswa yang bersangkutan. Jumlah kegiatan disesuaikan dengan waktu yang tersedia dan dapat dilaksanakan selama di lokasi.

Catatan:

Rencana kerja telah selesai dibuat dan diperiksa oleh Supervisor selambat-lambatnya pada saat Seminar Program Kerja.

2. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN (Format 2)

Merupakan perhitungan hasil pelaksanaan berdasarkan Rencana Kerja dengan menghitung nilai nominal (dalam rupiah) setiap kegiatan yang dilaksanakan yang harus dilampirkan perincian perhitungan kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, dan sudah harus selesai sebelum penarikan mahasiswa KKN Unhas.

3. LAPORAN INDIVIDU

Merupakan laporan individu setiap mahasiswa KKN sesuai dengan disiplin ilmu dan atau sesuai situasi dan kondisi wilayah lokasi KKN masing-masing dengan sistematika sebagai berikut:

- Halaman sampul / judul
- Lembar Pengesahan

- Daftar Isi
 1. Pendahuluan
 2. Gambaran umum potensi lokasi desa/kelurahan
 3. Identifikasi permasalahan dan pemecahan masalah
 4. Kegiatan yang dilaksanakan
 5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)
- Lampiran-Lampiran
 - Foto kegiatan dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan

Dijilid biasa sampul warna : **MERAH**

II. TUGAS KELOMPOK TINGKAT DESA / KELURAHAN

1. **PROGRAM KERJA DESA / KELURAHAN (Format 3)**, merupakan kumpulan rencana kerja mahasiswa KKN yang berada dalam satu lokasi Desa / Kelurahan, diserahkan kepada Korcam pada saat Seminar Program Kerja.
2. **HASIL EVALUASI BULAN I (Format 4)**, merupakan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 bulan berada di lokasi Desa/Kelurahan. Diserahkan kepada Korcam pada saat Seminar Evaluasi Bulan I.
3. **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN (Format 5)**, merupakan kumpulan hasil pelaksanaan kegiatan dari mahasiswa dalam 1 lokasi Desa / Kelurahan yang telah dilaksanakan selama berada di lokasi. Diserahkan satu rangkap kepada Korcam 1 minggu sebelum penarikan.
4. **LAPORAN AKHIR DESA / KELURAHAN**, dibuat oleh Kordes / Korkel bersama anggotanya dan diserahkan kepada Supervisor dan Bagian data UPT KKN dalam bentuk hard copy dan soft copy paling lambat pada saat Seminar Evaluasi Akhir. Dibuat 3 (tiga) rangkap :
 - Asli untuk Supervisor.
 - Untuk Kepala Desa/Kelurahan
 - Arsip kordes.

Sistematika Laporan Akhir Desa / Kelurahan adalah sebagai berikut:

- Halaman sampul / judul (sesuai contoh)
- Lembar Pengesahan (sesuai contoh)
 1. Pendahuluan
 2. Gambaran Umum Lokasi Desa/Kelurahan (kondisi geografis, jumlah penduduk, Agama, suku bangsa, pendidikan (jumlah TK, SD, SMP dan SMA) mata pencaharian, pemerintahan(jumlah RT, RW dusun atau kampung) Jumlah puskesmas dll.)
 3. Identifikasi Masalah dan Kendala yang Dihadapi
 4. Alternatif Pemecahan Masalah
 5. Pelaksanaan Kegiatan (Evaluasi dan Hasil Pelaksanaan)
 6. Penutup (Kesimpulan dan Saran)
- Lampiran-Lampiran
 - Nama-nama mahasiswa peserta KKN
 - Peta Desa / Kelurahan
 - Struktur Pemerintahan Desa / Kelurahan
 - Jumlah dan Nama Kepala Dusun / Lingkungan di lokasi Desa / Kelurahan
 - Foto-foto kegiatan disertai keterangan, ukuran 3R yang mewakili setiap bidang kegiatan yang dilaksanakan

- Lain-lain yang dianggap perlu.
- Data tambahan :
 - ✓ Buku Monografi desa. Berdasarkan Peraturan menteri dalam negeri no.13 thn 2012, setiap desa atau kelurahan wajib membuat monografi desa/kelurahan. Kordes/Korkel harus menyiapkan salinan monografi desa terbaru yang dapat diminta di kepala desa atau lurah.
 - ✓ Khusus untuk desa agar menyerahkan Rencana Pembangunan Jangka menengah desa (RPJMDES). Data ini biasanya disimpan oleh kepala desa.

Dijilid biasa sampul warna : **HIJAU**

III. TUGAS TINGKAT KECAMATAN

1. **PROGRAM KERJA KECAMATAN**, merupakan program kerja di tingkat kecamatan dengan melibatkan seluruh kelompok mahasiswa yang berada dalam Desa / Kelurahan pada Kecamatan yang bersangkutan. Program ini dapat berupa gabungan dari program desa/kelurahan ataupun program lain yang dikhususkan untuk itu
2. **EVALUASI BULAN I KECAMATAN**, merupakan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan Kecamatan yang telah di programkan.
3. **LAPORAN AKHIR KECAMATAN**. merupakan laporan akhir pelaksanaan kegiatan Kecamatan yang dikoordinir oleh Korcam dan harus selesai paling lambat pada saat seminar evaluasi akhir. Diserahkan kepada UPT KKN dalam bentuk file(soft copy) dan yang telah di jilid(hard copy) setelah ditandatangani oleh Camat dan Supervisor masing-masing.

Sistematika Laporan Akhir Kecamatan adalah sebagai berikut:

- Halaman sampul / judul (sesuai contoh)
- Lembar Pengesahan (sesuai contoh)
- Daftar isi
- Daftar tabel
- Daftar lampiran
 1. Pendahuluan
 2. Gambaran Umum Lokasi Kecamatan (kondisi geografis, jumlah penduduk, Agama, suku bangsa, pendidikan (jumlah TK ,SD, SMP dan SMA) mata pencaharian, pemerintahan(jumlah RT, RW dusun atau kampung)Jumlah puskesmas dll.)
 3. Pelaksanaan Program Kerja Kecamatan
 4. Evaluasi Umum Pelaksanaan Kegiatan Desa/Kel. pada Kecamatan ybs.
 5. Hambatan dan masalah yang dihadapi
 6. Penutup (Kesimpulan dan Saran)
- Lampiran-Lampiran
 - Nama-nama mahasiswa peserta KKN per Desa/Kelurahan
 - Peta Wilayah Kecamatan
 - Struktur Pemerintahan Kecamatan
 - Jumlah dan Nama Kepala Desa/Kelurahan dalam kecamatan bersangkutan
 - Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (Format 6)
 - Foto-foto kegiatan kecamatan disertai keterangan, ukuran 3R yang mewakili kegiatan yang dilaksanakan.
 - Rincian Pengelolaan Dana Kecamatan

- Lain-lain yang dianggap perlu
- Data tambahan
 - ✓ Kecamatan dalam angka yang terbaru (dapat diperoleh di kantor camat ataupun Kantor BPS setempat).

Dijilid SKRIPSI sampul warna : HIJAU

KETENTUAN UMUM PEMBUATAN LAPORAN

1. Laporan Akhir Desa/Kelurahan dan Laporan Akhir Kecamatan harus diketik komputer dengan jarak ketikan 2 spasi dan dicetak pada kertas HVS 80 gram ukuran kwarto dan diserahkan bersama cd (soft copy)
2. Font yang digunakan adalah Times New Roman 12. Ukuran margin kertas adalah Kiri : 4 cm, Atas: 4 cm, bawah : 3 cm, Kanan : 3 cm.
3. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan pembuatan tugas dan laporan akan dikenakan sanksi sesuai dengan penilaian KKN Unhas
4. Ketentuan-ketentuan lain akan disampaikan oleh Supervisor / Satgas masing-masing.

FORMAT 1 :

RENCANA KERJA MAHASISWA KKN UNHAS

Nama : _____

Stambuk : _____

Fakultas / Jurusan : _____

NO.	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	RENCANA KERJA	MAKSUD & TUJUAN KEGIATAN	RENCANA SUMBER DANA (%)		WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
				SWADAYA	LAIN-LAIN		
1		3	4	5	6	7	8
1	Kurangnya penampungan air bersih	Pengadaan sarana air bersih	Mengatasi kurangnya sarana air bersih	70	30	Minggu II - III	Pilihan
2	Kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap peningkatan produksi	Penyuluhan peningkatan produksi	Untuk meningkatkan penghasilan dan pendapatan	90	10	Minggu V	Keilmuan
3	Dan seterusnya.						

Menyetujui :
SUPERVISOR / SATGAS,

Mengetahui :
KEPALA DESAKELURAHAN,

MAHASISWA YBS,

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
STB.

Keterangan :

- SWADAYA = sumber dana yang sifatnya gotong royong (berasal dari masyarakat)

- LAIN-LAIN = sumber dana dari sponsor yang tidak mengikat (PEMDA, Perguruan Tinggi, dan lain-lain)

FORMAT 2 :

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MAHASISWA KKN UNHAS

Nama : _____
 Stambuk : _____
 Fakultas / Jurusan : _____

NO.	KEGIATAN	HASIL YG DICAPAI		SUMBER DANA (Rp.)		Jumlah (Rp.)	UNSUR-UNSUR YANG TERLIBAT
		SATUAN	%	SWADAYA	PEMDA LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<u>BIDANG PRASARANA & SARANA</u> - Pengadaan sarana air bersih	1 buah	95	125.000,-	25.000,-	15.000,-	165.000,- - Masyarakat - Dinas terkait - dll.
2	<u>BIDANG PRODUKSI</u> - Penyuluhan peningkatan produksi pangan dan seterusnya.	1 kali	100	50.000,-	-	50.000,-	100.000,-
T O T A L				175.000,-	25.000,-	65.000,-	265.000,-

Menyetujui :
 SUPERVISOR / SATGAS,

Mengetahui :
 KEPALA DESA/KELURAHAN,

MAHASISWA YBS,

PROGRAM KERJA

DESA / KEL : _____

KECAMATAN : _____

KABUPATEN : _____

NO.	RENCANA KEGIATAN	MAKSUD KEGIATAN	LOKASI	RENCANA SUMBER DANA (%)		WAKTU PELAKSANAAN	PENAGGUNG JAWAB
				SWADAYA	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<u>BIDANG PRASARANA & SARANA</u> - Pengadaan sarana air bersih	- Mengatasi kekurangan sarana air bersih	Dusun A	70	30	Minggu II	Kurniawan E21199054
2	<u>BIDANG PRODUKSI</u> - Penyuluhan peningkatan produksi pangan dan seterusnya.	- Untuk meningkatkan hasil pangan	Dusun B	90	10	Minggu IV	To Ming Se G51199200
3							

Menyetujui :
SUPERVISOR,

Mengetahui :
KEPALA DESA / KELURAHAN,

.....
KOORD. DESA/KELURAHAN,

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
STB.

Keterangan :

- SWADAYA = sumber dana yang sifatnya gotong royong (berasal dari masyarakat)

- LAIN-LAIN = sumber dana dari sponsor yang tidak mengikat (PEMDA, Perguruan Tinggi, dan lain-lain)

FORMAT 4 :

EVALUASI BULANI

DESA / KEL : _____

KECAMATAN : _____

KABUPATEN : _____

NO.	RENCANA KEGIATAN	YANG DICAPAI (%)	SUMBER DANA (Rp.)		HAMBATAN	TINDAK LANJUT	
			SWADAYA	PEMDA LAIN-LAIN			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<u>BIDANG PRASARANA & SARANA</u> - Pengadaan sarana air bersih	45	125.000.-	25.000.-	15.000.-	Tidak ada	Dilanjutkan sesuai dengan rencana.
2	<u>BIDANG PRODUKSI</u> - Penyuluhan peningkatan produksi pangan dan seterusnya.	0				Sedang musim tanam	Dilaksanakan pada waktu istirahat petani di lapangan
3							

Menyetujui :
SUPERVISOR,

Mengetahui :
KEPALA DESA / KELURAHAN,

.....
KOORD. DESA/KELURAHAN,

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
STB.

FORMAT 5 :

HASIL PROGRAM KERJA

DESA / KEL : _____
 KECAMATAN : _____
 KABUPATEN : _____

Jumlah Mahasiswa =

NO.	KEGIATAN	HASIL YG DICAPAI		SUMBER DANA (Rp.)			JUMLAH (Rp.)	KETERANGAN
		SATUAN	%	SWADAYA	PEMDA	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	<u>BIDANG PRASARANA & SARANA</u> - Pengadaan sarana air bersih	1 buah	95	125.000,-	25.000,-	15.000,-	165.000,-	Akan ditingkatkan oleh masyarakat
2	<u>BIDANG PRODUKSI</u> - Penyuluhan peningkatan produksi pangan	2 kali	100	50.000,-	-	-	50.000,-	
3	dan seterusnya.							
T O T A L				175.000,-	25.000,-	15.000,-	215.000,-	

Menyetujui :
 SUPERVISOR,

Mengetahui :
 KEPALA DESA / KELURAHAN,

.....
 KOORD. DESA/KELURAHAN,

FORMAT 6 :

REKAPITULASI HASIL KEGIATAN

KECAMATAN : _____

KABUPATEN : _____

Jumlah Mahasiswa =

NO.	DESA / KELURAHAN	DANA YANG DIGUNAKAN (Rp.)			JUMLAH (Rp.)	KETERANGAN
		SWADAYA	PEMDA	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7
1	DESA A	3.750.000,-	250.000,-	400.000,-	4.400.000,-	
2	KELURAHAN B	4.150.000,-	375.000,-	725.000,-	5.250.000,-	
3	DESA C	2.325.000,-	500.000,-	175.000,-	3.000.000,-	
4	Dan seterusnya.					
T O T A L		10.225.000,-	1.125.000,-	1.300.000,-	12.650.000,-	

Menyetujui :
SUPERVISOR,

Mengetahui :
KEP. WILAYAH KECAMATAN,

.....
KOORD. / KETUA TIM LAPORAN,

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
STB.

Contoh : Sampul Laporan Akhir Desa / Kelurahan

LAPORAN AKHIR

MAHASISWA KKN UNHAS GELOMBANG 92
TAHUN 2016

DESA / KELURAHAN
KECAMATAN
KABUPATEN



UNIVERSITAS HASANUDDIN
UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT)
KULIAH KERJA NYATA (KKN)

2016

Contoh : Lembar Pengesahan Laporan Akhir Desa/Kelurahan

LAPORAN AKHIR

MAHASISWA KKN UNHAS GELOMBANG 92
TAHUN 2016

DESA / KELURAHAN
KECAMATAN
KABUPATEN

.....2016

Mengetahui,
Kepala Desa/Kelurahan

Koordinator,
Desa/Kelurahan

.....

.....
Nip.

NIM.

Supervisor,

.....

Nip.

Contoh : Sampul Laporan Akhir Kecamatan

LAPORAN AKHIR

MAHASISWA KKN UNHAS GELOMBANG 92
TAHUN 2016

KECAMATAN
KABUPATEN



UNIVERSITAS HASANUDDIN
UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT)
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
2016

Contoh : Lembar Pengesahan Laporan Akhir Kecamatan

LAPORAN AKHIR

MAHASISWA KKN UNHAS GELOMBANG 92
TAHUN 2016

KECAMATAN
KABUPATEN

.....2016

Mengetahui,
Camat

Koordinator,
Kecamatan

.....

.....

Nip.

NIM.

Supervisor,

.....

Nip.

JURNAL / CATATAN KEGIATAN MAHASISWA KKN UNHAS

Jurnal / Catatan Kegiatan mahasiswa KKN Unhas adalah tempat mencatat seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan KKN dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. Di isi menyangkut semua pelaksanaan kegiatan KKN berdasarkan dan berhubungan dengan Program Kerja serta tetap menjaga kerapihan dan kebersihannya serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Setiap minggu harus diperlihatkan kepada Kepala Desa / Lurah untuk di tandatangi.
2. Akan diperiksa dan ditandatangani oleh Supervisor / Satgas pada saat berkunjung ke lokasi untuk itu diwajibkan kepada mahasiswa KKN untuk menyerahkan dan memperlihatkan kepada Supervisor Satgas apabila berkunjung ke lokasi.
3. Apabila ditemukan tidak terisi lebih dari 3 hari berturut-turut, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi, maka dinyatakan meninggalkan lokasi selama hari yang tidak terisi tersebut.
4. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan instansi terkait yang dicatat dalam Jurnal / Catatan Kegiatan harus disahkan oleh pejabat yang berhubungan dengan kegiatan tersebut (tanda tangan dan stempel) pada kolom keterangan.
5. Kelalaian dalam pengisian Jurnal / Catatan Kegiatan akan dikenakan sanksi pengurangan nilai sesuai dengan penilaian KKN Unhas.

UPT KKN UNHAS

JURNAL / CATATAN HARIAN

MAHASISWA KKN UNHAS

NO. 1	HARI/TGL 2	JAM 3	KEGIATAN 4	KETERANGAN 5

.....
.....

Supervisor,

Kepala Desa / Kelurahan

.....
NIP.

.....
NIP.

LEMBARAN 1 JURNAL

1	2	3	4	5

.....

Supervisor,

.....
 NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
 NIP.

LEMBARAN 2 JURNAL

1	2	3	4	5

.....
.....

Supervisor,

.....
NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
NIP.

LEMBARAN 3 JURNAL

1	2	3	4	5

.....

Supervisor,

.....
 NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
 NIP.

LEMBARAN 4 JURNAL

1	2	3	4	5

.....
.....

Supervisor,

.....
NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
NIP.

LEMBARAN 5 JURNAL

1	2	3	4	5

.....
.....

Supervisor,

.....
NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
NIP.

LEMBARAN 6 JURNAL

1	2	3	4	5

.....

Supervisor,

.....
 NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
 NIP.

LEMBARAN 7 JURNAL

1	2	3	4	5

.....
.....

Supervisor,

.....
NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
NIP.

LEMBARAN 8 JURNAL

1	2	3	4	5

.....
.....

Supervisor,

.....
NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
NIP.

LEMBARAN 9 JURNAL

1	2	3	4	5

.....

Supervisor,

.....
 NIP.

Kepala Desa / Kelurahan

.....
 NIP.

LEMBARAN 10 JURNAL

CATATAN SUPERVISOR/SATGAS

.....

Supervisor,

.....

NIP.

BUKTI PEMBAYARAN BIAYA HIDUP

MAHASISWA KKN UNHAS

BULAN I :

Telah terima dari :

Uang Sebesar *) : Rp.....

Mengetahui :

Kep.Desu/Kelurahan,

Yang Menerima,

.....

.....

BULAN II :

Telah terima dari :

Uang Sebesar *) : Rp.....

Mengetahui :

Kep.Desu/Kelurahan,

Yang Menerima,

.....

.....

*Catatan : *) Diisi sesuai dengan yang diserahkan / dibayarkan*

MONITORING KEGIATAN KKN UNHAS

No.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	SUPERVISOR/SATGAS	
1		CERAMAH UMUM	1	
2		PEMBEKALAN UMUM		2
3		PEMBEKALAN UMUM	3	
4		PEMBEKALAN UMUM		4
5		PERTEMUAN DGN SUPERVISOR	5	
6		PERTEMUAN DGN SUPERVISOR		6
7		PERTEMUAN DGN SUPERVISOR	7	
8		MONITORING		8
9		MONITORING	9	
10		MONITORING		10
11		PELEPASAN REKTOR UNHAS	11	
12		PEMBERANGKATAN KE LOKASI		12
13		SEMINAR PROGRAM KERJA	13	
14		SEMINAR EVALUASI BULAN I		14
15		PENARIKAN DARI LOKASI	15	
16		PENERIMAAN REKTOR UNHAS		16
17		SEMINAR EVALUASI AKHIR	17	
18		LAPORAN AKHIR		18

CATATAN : SETIAP KEGIATAN DIISI TANGGAL PELAKSANAAN DAN DITANDATANGANI OLEH SUPERVISOR / SATGAS